

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Praktek kerja lapangan yang telah dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Malang, mahasiswa S1 farmasi Universitas Ma Chung dapat mengamati Pelayanan kefarmasian dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang dilaksanakan di Rumah Sakit Islam telah sesuai dengan permenkes no.72 tahun 2016. Pelayanan kefarmasian terdiri atas kegiatan manajerial dan farmasi klinik.

Berdasarkan studi kasus yang telah dijabarkan pasien Ny.NR mengalami *choleolstiasis* disertai *colic abdomen*. Terapi yang diberikan berupa injeksi omeprazole, injeksi ondansetron, injeksi ketorolac, injeksi ranitidine, dengan obat minum UDCA, buscopan plus, dan atorvastatin. Penggunaan injeksi neurobion tidak tepat indikasi, sehingga dihentikan. Untuk terapi *choleolithiasis* telah sesuai dengan penatalaksanaan dimana batu empedu dengan diameter $\leq 5\text{mm}$ diberikan UDCA serta terapi nyeri sudah tepat dengan pemberian ketorolac dan diganti dengan kombinasi NSAID dan spasmolitik. Namun hiperurisemia dengan kadar asam urat $>10\text{ mg/dL}$ pasien belum mendapatkan terapi penurun asam urat. Maka, diberikan allopurinol dengan dosis 100 mg/hari.

5.2 Saran

1. Pelaksanaan PKL tentunya lebih mudah apabila terdapat penjadwalan, alangkah baiknya jika terdapat jadwal tertulis
2. Meningkatkan penataan logistik medis sehingga semakin rapi dan sesuai.
3. Meningkatkan konsistensi istilah dalam penulisan *assessment* pada lembar SOAP